

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah dianggap sebagai pusat keunggulan dalam mempersiapkan karakter manusia yang unggul, yang mendorong setiap orang untuk siap menghadapi tantangan global. Sehingga pendidikan dianggap sebagai tempat terbaik untuk mempersiapkan membentuk sikap, perilaku, karakter, dan kepemimpinan menurut Rokhman, dkk (2014:161). Pendidikan pada saat ini sangatlah penting untuk mengembangkan nilai karakter diri masing-masing pribadi karena karakter menjadi salah satu penentu kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, karakter yang kuat dan positif perlu dibentuk dengan baik dan dilakukan secara terus menerus menurut Utami (2015:34).

Pada dasarnya setiap kegiatan pembelajaran harus direncanakan terlebih dahulu sebagaimana diisyaratkan dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 (BSNP,2007:3). Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat melalui tahap penilaian. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan diantaranya faktor yang ada dalam diri peserta didik seperti tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivasi, tanggung jawab, gaya belajar. Sehingga kedisiplinan dan gaya belajar juga termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu sebagai pendidik juga harus mampu mengetahui jenis gaya belajar dan karakteristik yang dimiliki peserta didik sebagai langkah awal dalam keberlangsungan belajar agar hasil belajar yang diinginkan tercapai. Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajarnya. Sebagai langkah awal pengalaman belajar adalah mengenal gaya belajar.

Menurut Depoter dan Hernacki dalam Wulandari (2011:48) ada tiga macam gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Karakteristik dari gaya belajar tersebut bahwa siswa visual belajar melalui apa yang dilihat, auditori belajar melalui apa yang didengar, sedangkan kinestetik belajar melalui gerakan dan sentuhan. Walaupun setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, siswa cenderung memiliki salah satu dari gaya belajar (V-A-K). Gaya belajar dari masing-masing anak akan mempengaruhi suatu hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Selain mengetahui gaya belajar siswa, guru juga mampu mengembangkan nilai-nilai moral yang dapat membentuk perilaku positif pada siswa adalah dengan penanaman kedisiplinan.

Menurut Singgih dan Pardiman (2012:81) disiplin merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajaran. Misalnya berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang di berikan guru, tidak mencontek saat mengerjakan tugas, memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah. Untuk mengembangkan nilai-nilai yang ada pada diri peserta didik, peran guru sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan pada siswa. Undang-Undang No 14 tahun 2005 (Persiden RI, 2005:2) tentang guru dan dosen dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu tugas dari guru adalah mendidik, yang diantaranya adalah mendidik siswa agar dapat berperilaku disiplin kedisiplinan yang terdapat dalam diri peserta didik juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar menurut Halim (2012:145) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu karena usaha belajar. Perubahan tingkah laku itu meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Prashnig (2007:12) menyatakan bahwa untuk mencapai

keberhasilan sekolah, yang berkaitan dengan hasil siswa, sekolah perlu memperhatikan gaya belajar dan konsep keragaman. Sukses dalam belajar diperoleh dari sendiri, gaya belajar, serta potensi yang dimiliki. Elis, dkk (2017:2) menyatakan bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki karakteristik kemampuan otak yang berbeda-beda dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Jika seorang anak menangkap materi sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak akan ada pelajaran yang sulit. Setiap jenis gaya belajar tersebut ada gaya belajar yang lebih baik dari gaya belajar yang lainnya. Sehingga hasil belajar siswa akan tinggi tergantung bagaimana gaya belajar yang dimilikinya. Serta kedisiplinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan disiplin yang tinggi akan menyebabkan keberhasilan dalam belajar dan sebaliknya.

Pada pengamatan yang dilakukan di SD Kleco 2 Surakarta ini dalam proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Karena dalam suatu proses belajar mengajar peserta didik masih terfokus pada penjelasan dari guru saja. Selain itu peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum dikatakan disiplin karena peserta didik sering kali keluar kelas, baik sekedar untuk mencuci tangan, meraut pensil, membuang sampah, dan ke kamar mandi. Hal tersebut juga bisa memecah konsentrasi dari peserta didik yang lain, yang menyebabkan peserta didik yang lainnya juga ikut-ikutan, sehingga mengakibatkan kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif, karena merasakan kebosanan dalam belajar mengajar. Hal tersebut bisa berasal dari guru yang memiliki metode pembelajaran kurang bervariasi. Selain itu saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan, bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangku, dan meletakkan kepala dimeja saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta menulis dan menggambar diluar pembahasan yang dijelaskan guru, bisa dilihat ketika ulangan sedang berlangsung. Peserta didik belum mampu mengerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan, dan bahkan masih mencontek teman kanan kirinya.

Dari masalah yang sedang terjadi di kelas 5 SD Negeri Kleco 2 Surakarta, Seorang guru hendaklah mampu mengenal dan mengetahui karakteristik siswa. Sebab dengan pemahaman yang baik terhadap karakteristik siswa, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakannya, yang tentunya sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa. Karakteristik dan kemampuan awal siswa sangat mempengaruhi cara belajar dan juga mempengaruhi perhatiannya dalam pembelajaran. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru hendaknya mengetahui hal tersebut agar dapat menerapkan cara penyampaian pembelajaran yang menarik bagi siswa, selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pada kenyataannya guru SD Negeri Kleco 2 Surakarta belum memperhatikan jenis gaya belajar yang dimiliki siswa. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, peneliti ingin mengetahui faktor gaya belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI KLECO 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**.

## **B. IDENTIFIKSI MASALAH**

Permasalahan ini berkaitan dengan hasil belajar yang dipengaruhi oleh gaya belajar dan kedisiplinan peserta didik.

1. Seorang guru harus memahami karakteristik peserta didik, salah satunya gaya belajar yang dimiliki masing-masing individu. Namun kenyataan di SD Negeri Kleco 2, guru belum memahaminya. Hal ini ditandai dengan beberapa siswa dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan, yang disebabkan karena metode mengajarnya yang kurang bervariasi.
2. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah membentuk kehidupan yang sesuai dengan visi pendidikan dan kepribadian yang dimiliki. Salah satunya yaitu kepribadian disiplin. Disiplin dapat membentuk sikap positif untuk terus berusaha belajar guna mendapatkan hasil belajar yang baik pula, misalnya disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, akan tetapi masih banyak siswa

yang belum disiplin ditandai dengan datang terlambat, belum menggunakan seragam lengkap (Topi, dasi, ikat pinggang, seragam sesuai jadwal), kurang memperhatikan penjelasan guru, membuat kegaduhan, tidak menyelesaikan tugas dengan baik, tidak mengumpulkan tugas.

3. Dengan adanya pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan diharapkan hasil belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor) mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan yaitu dengan KKM 75. Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan perolehan nilai ulangan.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

1. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri SD Kleco 2 Surakarta?
3. Adakah pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri SD Kleco 2 Surakarta?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan mengetahui pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Kleco 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi berbagai pihak.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **b. Bagi Sekolah**

Dengan mengetahui pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

#### **c. Bagi Guru**

Dengan mengetahui pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik, guru dapat memperhatikan hal tersebut guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **d. Bagi Siswa**

Sebagai masukan betapa pentingnya penerapan gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dalam diri peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.